

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data penggunaan obat yang diperoleh dari instalasi farmasi dan data kunjungan pasien rawat jalan yang diperoleh dari rekam medis periode tahun 2015-2017 di RSUD Kota Yogyakarta.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta bagian instalasi farmasi dan rekam medis pada bulan Desember 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data populasi penggunaan obat-obat kardiovaskular pada pasien rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta periode tahun 2015-2017. Kriteria inklusi obat-obat yang dimasukkan dalam penelitian meliputi: Obat-obat kardiovaskular yang memiliki kode C pada sistem kode ATC.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Nama obat kardiovaskular yang digunakan adalah nama generik berdasarkan nama yang terdapat pada sistem kode ATC yang ditetapkan oleh WHO.
2. Bentuk sediaan adalah sediaan farmasi yang dikemas dalam bentuk tablet dan kapsul. Bentuk sediaan obat diperlukan untuk menentukan nilai DDD.
3. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, diagnosis, dan pengobatan pasien. Diperlukan untuk melihat jumlah kunjungan pada pasien rawat jalan.
4. Kekuatan sediaan adalah informasi yang menggambarkan kadar zat aktif yang terdapat dalam setiap sediaan obat.

5. Kuantitas penggunaan obat kardiovaskular merupakan jumlah penggunaan obat tertentu. Data kuantitas diperlukan untuk menghitung jumlah total penggunaan obat kardiovaskular yang digunakan selama periode tahun 2015-2017 yang dinyatakan dalam satuan gram.
6. *Anatomical Therapeutic Chemical/ Defined Daily Dose (ATC/DDD)* yaitu pemberian kode pada setiap obat berdasarkan klasifikasi ATC/DDD yang mana dapat dilihat langsung di website WHO resmi https://www.whooc.no/atc_ddd_index/ 15 Januari 2019.
7. DU90% adalah akumulasi 90% penggunaan obat yang memiliki kode ATC dan nilai DDD yang telah diurutkan dari persentase penggunaan paling besar hingga paling kecil.

3.5. Pengambilan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui SIM rumah sakit. Tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahapan penelitian dimulai pada bulan Desember 2018. Dilakukan pengumpulan data melalui SIM yang ada di rumah sakit tempat penelitian dengan melihat data penggunaan obat yang digunakan 01 Januari 2015 sampai 31 Desember 2017.
2. Pencatatan penggunaan obat yang terdapat di SIM meliputi nama obat, zat aktif, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dan kuantitas penggunaan obat pada pasien rawat jalan selama periode tahun 2015-2017. Data nama obat digunakan untuk menentukan kode ATC. Data kekuatan sediaan dan kuantitas penggunaan obat digunakan untuk menghitung jumlah DDD suatu obat.
3. Pengambilan data jumlah total kunjungan pasien rawat jalan tahun 2015-2017 diperoleh hasil data rekam medis dari RSUD Kota Yogyakarta.

3.6. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode ATC/DDD dan DU90%. Data penggunaan obat kardiovaskular yang sudah diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Data penggunaan obat yang sudah diperoleh dari SIM diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian disusun dalam format tabel berdasarkan klasifikasi kode ATC.

3.6.1. Perhitungan Kuantitas Penggunaan Obat

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode ATC/DDD (*Anatomical Therapeutic Chemical/ Defined Daily Dose*). Analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Obat-obat kardiovaskular yang digunakan di rumah sakit diklasifikasikan berdasarkan kode ATC yang diperoleh dari www.whooc.no 15 Januari 2019.
2. Data kuantitas penggunaan obat-obat dari SIM rumah sakit dan kekuatan sediaan obat yang diperoleh kemudian dihitung jumlah dosisnya.

Jumlah dosis = kuantitas penggunaan obat × kekuatan sediaan

3. Nilai DDD diperoleh dari www.whooc.no berdasarkan kode ATC kardiovaskular, kemudian dihitung jumlah DDD obat.

$$\text{jumlah DDD} = \frac{\text{jumlah dosis}}{\text{nilai DDD}}$$

4. Mengambil data pasien rawat jalan, jumlah penggunaan obat pertahun dengan menggunakan satuan DDD/1000 KPRJ dihitung dengan rumus :

$$\text{DDD/1000 KPRJ} = \frac{\text{Total DDD satu tahun}}{\text{Total KPRJ/1000}}$$

5. Menghitung jumlah total DDD dengan menambahkan seluruh DDD/1000 hari setiap obat.
6. Menghitung % penggunaan setiap obat:

$$\text{Persen penggunaan obat} = \frac{\text{DDD/1000 KPRJ}}{\text{Total DDD/1000 KPRJ}} \times 100\%$$

3.6.2. Profil DU90%

1. Persen penggunaan obat yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya, diurutkan berdasarkan dari nilai persen penggunaan terbesar hingga terkecil.
2. Menjumlahkan persen penggunaannya ke dalam persen kumulatif.
3. Obat-obat kardiovaskular yang nilai kumulatifnya dibawah 90% adalah obat-obat kardiovaskular yang masuk dalam segmen DU90%



3.7. Skema Penelitian

